

BAB V

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Penelitian ini mencoba untuk meneliti pengaruh likuiditas, arus kas dan *leverage* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hubungan positif ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi variabel likuiditas (b_1) yaitu 0,022 dan pengaruh tidak signifikan ditunjukkan dengan nilai t hitung ($0,334$) < t tabel ($1,690$) dan nilai signifikansi Likuiditas ($0,740$) > taraf signifikansi ($0,05$). Maka Hipotesis 1 (H1) **ditolak**.
2. Variabel Arus Kas yang diproksikan dengan Arus Kas Operasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hubungan positif ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi variabel arus kas (b_2) yaitu 0,367 dan pengaruh tidak signifikan ditunjukkan dengan nilai t hitung ($0,641$) < t tabel ($1,690$) dan nilai signifikansi Arus Kas ($0,526$) > taraf signifikansi ($0,05$). Maka Hipotesis 2 (H2) **ditolak**.

3. Variabel *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hubungan negatif ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi variabel *leverage* (b_3) yaitu -0,231 dan pengaruh signifikan ditunjukkan dengan nilai t hitung (2,063) > t tabel (1,690) dan nilai signifikansi *Leverage* (0,047) < taraf signifikansi (0,05). Maka Hipotesis 3 (H3) **diterima**.
4. Variabel Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), Arus Kas diproksikan dengan Arus Kas Operasi dan *Leverage* diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Dengan nilai nilai F hitung (3,433) > F tabel (2,88), dan nilai signifikansi 0,028 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 (0,028 < 0,05). Maka Hipotesis 4 (H4) **diterima**.

1.2 Saran

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, dan berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disampaikan beberapa saran yang mungkin bisa menjadi masukan untuk penelitian sejenis selanjutnya sebagai berikut:

1. Pada pihak manajemen perusahaan sebaiknya dapat mengelola dan memaksimalkan aktiva lancar yang dimiliki guna meningkatkan perolehan keuntungan perusahaan, hasil uji tidak signifikan menandakan bahwa

dengan nilai likuiditas sehat dan cenderung tinggi perusahaan belum dapat menggunakan aktiva lancarnya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Memperbaiki aktiva lancar dapat dengan cara mengurangi tingkat persediaan yang terlalu besar atau dengan menggunakan kas yang dimiliki perusahaan untuk investasi produktif.

2. Penggunaan hutang yang besar untuk kegiatan operasional akan membuat perusahaan menanggung beban bunga yang tinggi dan akan menurunkan tingkat keuntungan perusahaan, ketika perusahaan memutuskan untuk menggunakan dana hutang maka manajemen harus memastikan bahwa hutang tersebut digunakan untuk investasi produktif jangka panjang yang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, seperti pembelian peralatan untuk menambah kapasitas produksi.
3. Bagi penelitian sejenis berikutnya berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) variabel independen likuiditas, arus kas dan *leverage* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 mempunyai pengaruh yang rendah yaitu sebesar 0,238 atau 23,8 % artinya sebesar 76,2 % dari nilai variabel dependen pertumbuhan laba dijelaskan oleh variabel lain dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah variabel independen lain yang berpotensi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba seperti efektivitas aset, efisiensi operasional atau dengan menambah periode waktu penelitian.